

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek dari penelitian yaitu perusahaan di Kota Semarang terdaftar di dalam Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Semarang Tahun 2019

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Populasi menurut Sugioyono (2014:5) dalam (Rahayu, 2020) mengatakan wilayah yang tergeneralisasi terdiri objek atau subjek dengan kualitas serta karakter tertentu dan telah ditentukan peneliti yang selanjutnya dipahami dan diambil kesimpulan. Populasi yaitu para manajer perusahaan yang berada di Kota Semarang terdaftar dalam Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Semarang Tahun 2019.

##### 3.2.2 Sampel

Metode sampel menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014:116) dalam (Rahayu, 2020), *purposive sampling* adalah suatu teknik dalam menentukan sampel yang dilakukan atas dasar pertimbangan tertentu. Sampel dipilih dengan *purposive sampling* bertujuan mendapatkan sampel *representative* berdasar kriteria yang sudah ditetapkan. Kriteria dari sampel ditentukan untuk menghindari kesalahan dalam menentukan sampel yang akan berdampak pada hasil analisis. Sampel penelitian menggunakan karakteristik perusahaan yang ditetapkan :

**Tabel 1. Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan dengan skala besar dan sedang di Semarang dimana manajer berada	446
2	Perusahaan yang masih aktif dimana manajer berada	377
3	Perusahaan yang dapat dihubungi dimana manajer berada	356
4	Perusahaan yang merespon di telepon dimana manajer berada	83

5	Perusahaan yang bersedia menjadi responden dimana manajer berada	47
6	Manajer yang bersedia menjadi responden	53

Sumber : (Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2019) yang diolah

Berdasarkan perhitungan sampel didapatkan 47 perusahaan dan manajer yang bersedia menjadi responden sejumlah 53 orang.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Jenis dan sumber data**

Jenis data berupa data primer. Menurut (Maria, 2019c) mengutip dari (Umar, 1998) Data primer yaitu diperoleh dari sumber individu, data yang didapatkan dengan hasil wawancara atau pengisian kuesioner. Penelitian menggunakan data primer yang berupa kuesioner merupakan teknik mengumpulkan data melalui pernyataan diajukan pada koresponden termasuk pernyataan terkait komitmen organisasi, *reward*, dan kinerja manajerial.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Menurut (Purnata & Suardikha, 2019) mengutip dari (Sugiyono, 2017) data kuantitatif merupakan data berwujud angka nantinya dianalisa dengan statistik. Data kuantitatif yang dimaksud berupa jumlah perusahaan di Semarang.

#### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan survei. Teknik survei akan memberikan sejumlah pernyataan berbentuk kuesioner pada koresponden.

#### **3.3.3 Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner untuk mengetahui tanggapan terkait dengan penelitian. Isi dari kuesioner terkait mengenai pengaruh dari reward serta komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial. Kuisisioner dibagikan dengan google form melalui email ke perusahaan.

### **3.4 Pengujian Alat Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Uji Validitas**

Uji validitas berguna dalam menilai pernyataan kuesioner dapat menerangkan suatu hal yang dinilai kuesioner tersebut atau tidak (Ghozali, 2006:45) dalam (Hidayah, 2016). Kriteria dalam perhitungan validitas penelitian (Ghozali, 2001) :

1. Jika  $r$  hitung melebihi  $r$  tabel, maka item pernyataan dapat dikatakan valid
2. Jika  $r$  hitung kurang dari  $r$  tabel, maka item pernyataan dikategorikan tidak valid

#### **3.4.2 Uji Reliabilitas**

Pengujian ini menguji kuesioner yang digunakan. Pengukuran disebut andal jika bisa dipercaya. Agar mampu diandalkan, maka hasil yang ada harus konsisten serta akurat. Kriteria pengujian reliabilitas :

1. Jika nilai  $\alpha > 0,6$  dikatakan reliable
2. Jika nilai  $\alpha < 0,6$  termasuk tidak reliable

### **3.5 Desain Analisis Data atau Uji Hipotesis**

#### **3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Ilmu statistik berkenaan mengumpulkan, menyusun serta menyajikan data dari suatu penelitian. Termasuk dalam ilmu statistik yang meringkas, memberikan dan mendeskripsikan data sehingga mudah dilihat dan dimengerti dengan memberi informasi yang lebih lengkap (Rahayu, 2020). Menurut Ghozali(2013:19) dalam (Nasution, 2019) memberi pemaparan atau deskripsi dari data yang diteliti. Statistik deskriptif memiliki tujuan menggambarkan ringkasa dari data penelitian seperti mean, maksimum, range, minimum, dan lainnya. Dalam riset ini, analisis deskriptif memberikan data diri responden dari jawaban terdapat dalam kuesioner. Data yang diperoleh akan dihitung presentasenya.

#### **3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda**

Menguji hipotesis digunakan uji statistik parametrik dengan model regresi linier berganda. Model untuk variabel independen yang memiliki tipe skala yaitu interval. Uji ini untuk menguji adanya pengaruh variabel dependen pada variabel independen. Model regresi dirumuskan dengan persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

X1 = *Reward*

X2 = Komitmen Organisasi

X3 = Partisipasi Penyusunan Anggaran

X4 = Motivasi

Y = Kinerja Manajerial

$\alpha$  = Konstanta model regresi

$\beta$  = Koefisien model regresi

e = error (kesalahan residu)

### **3.5.3 Uji Asumsi Klasik**

Guna memahami model regresi linear berganda yang telah dibuat berguna menjadi alat proyeksi yang baik atau tidak. Uji regresi linear terlebih dahulu lolos uji asumsi klasik.

#### **3.5.3.1 Uji Normalitas**

Pengujian guna mengetahui distribusi residual dari model regresi linear berganda. Menurut Erlina (2008:154) dalam (Nasution, 2019) cara dapat dikerjakan dengan analisis statistik. Analisis statistik melakukan pengujian menggunakan Kolmogrov-Smirnov. Data termasuk normal jika nilai signifikan diatas 0,5 (Ghozali, 2001) dalam (Maria, 2019c).

#### **3.5.3.2 Uji Multikolinieritas**

Mengetahui adanya hubungan antar variabel independen. Dapat dilihat menggunakan *Tolerance Value* guna menguji variabilitas dari variabel independen yang tidak dapat diungkapkan oleh variabel independen lain dan *Variances Inflation Factors (VIF)* guna mengetahui terdapat multikolinieritas atau tidak. Batas VIF maksimal 10, *Tolerance Value* > 0,1 (Ghozali, 2001) dalam (Hidayah, 2016).

#### **3.5.3.3 Uji Heteroskedasitas**

Menguji model regresi adanya perbedaan variance dari residual yang 1 ke lainnya. Uji statistik menggunakan uji Glejser. Uji dengan melakukan regres nilai

absolut residual pada variabel terikat. Ketika probabilitas sig > 5%, disimpulkan model regresi tidak memiliki heterokedastisitas (Ghozali, 2001) dalam (Maria, 2019c).

Pengujian dengan Uji t. Uji t berguna agar memahami variabel terikat secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan pada variabel dependen atau tidak. Langkah yang dilakukan :

1. Merumuskan hipotesis

H01 : *Reward* tidak memiliki pengaruh positif kepada kinerja manajerial

H1 : *Reward* memiliki pengaruh positif pada kinerja manajerial

Maka hipotesis statistik :

H01 :  $\beta_1 \leq 0$

H1 :  $\beta_1 > 0$

H02 : Komitmen organisasi tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial

H2 : Komitmen organisasi mempunyai pengaruh positif pada kinerja manajerial

Maka hipotesis statistik :

H02 :  $\beta_2 \leq 0$

H2 :  $\beta_2 > 0$

2. Menentukan tingkat signifikansi yang digunakan (5%)

3. Kriteria hipotesis diterima menggunakan one-tail.

a. Hipotesis 1

1. Jika nilai Sig. t/2 pada  $\beta_1 < 0,05$  dan  $\beta_1$  positif atau t hitung > t tabel, maka H1 diterima.

2. Jika nilai Sig. t/2 pada  $\beta_1 > 0,05$  atau t hitung < t tabel, maka H1 ditolak.

b. Hipotesis 2

1. Jika nilai Sig. t/2 pada  $\beta_2 < 0,05$  dan  $\beta_2$  positif atau t hitung > t tabel, maka H2 diterima.

2. Jika nilai Sig. t/2 pada  $\beta_2 > 0,05$  atau t hitung < t tabel, maka H2 ditolak.